

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI EDUKASI MENGENAI AIR REBUSAN PANDAN WANGI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MERAWAT
ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI HIPERTENSI
DI PUSKESMAS WILAYAH TAMANSARI
KOTA TASIKMALAYA**



Oleh :

FADIL PAJRUDIN
NIM. P2.06.20.1.23.066

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI EDUKASI MENGENAI AIR REBUSAN PANDAN WANGI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MERAWAT
ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI HIPERTENSI
DI PUSKESMAS WILAYAH TAMANSARI
KOTA TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh :

FADIL PAJRUDIN
NIM. P2.06.20.1.23.066

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Edukasi Terapi Air Rebusan Pandan Wangi Untuk Meningkatkan Kemampuan dalam Merawat Anggota Keluarga Hipertensi Diwilayah Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya”. proposal Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi D III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya. Penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam dalamnya, terutama kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya;
3. Ibu Sofia Februanti, S.Kep, Ners, M.Kep selaku ketua Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya;
4. Bapak Heri Djamiatul Maulana, M.Kes selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Yanyan Bahtiar, S.Kep, M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis selama penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh staf Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan;
7. Kedua Orang tua tercinta yaitu Bapak Elom Junaedi dan Ibu Kokom Komalasari yang tak pernah berhenti mendoakan, memberi nasihat serta memberidukungan baik berupa materi maupun non materi serta senantiasa

memberikan berbagai fasilitas untuk menyelesaikan penulisan proposal karya tulis ilmiah ini;

8. Kakak tersayang Tia mulsaeni dan adik adik tercinta Anwar Jaelani dan Nisrina Ai Nur Laila dan Divia salsa putri dinanty tercinta yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis.
9. Sahabat saya Ilman,faujan,idris,husni,zeldy dan yang lainnya yang selalu memberi semangat dan membantu penulis untuk menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini.
10. Seluruh teman-teman Angkatan 31 Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, Khususnya 3B yang selalu memberikan dukungan dan juga bertukar pikiran dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini.
11. Untuk Semua pihak yang telah banyak membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Untuk Fadil Pajrudin selaku penulis yang telah berjuang, bertahan, dan kuat untuk menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini.Terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literature yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, 10 Maret 2026



FADIL PAJRUDIN

ABSTRAK

IMPLEMENTASI EDUKASI MENGENAI AIR REBUSAN PANDAN WANGI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MERAWAT ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI HIPERTENSI DI PUSKESMAS WILAYAH TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

Fadil Pajrudin ¹

Heri Djamiatul Maulana, M.Kes ²

Yanyan Bahtiar, S.Kp., M.Kep ³

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi tantangan kesehatan global dan nasional, di mana tingginya angka kejadian kerap memicu komplikasi berat hingga kematian jika tidak dikendalikan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan keluarga melalui implementasi edukasi kesehatan dan terapi komplementer non-farmakologis berupa pemberian air rebusan daun pandan wangi guna meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap satu unit keluarga (Ny. O) yang memiliki masalah kesehatan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Intervensi keperawatan dilaksanakan selama 5 hari kunjungan berturut-turut dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi menggunakan media leaflet, serta penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembuatan air rebusan daun pandan wangi. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa masalah keperawatan utama yang muncul adalah Manajemen Hipertensi Keluarga Tidak Efektif yang didasari oleh minimnya pengetahuan keluarga serta kendala dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan. Setelah diberikan intervensi edukasi dan demonstrasi terapi air rebusan pandan wangi, terjadi peningkatan yang signifikan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan keluarga. Pengetahuan keluarga meningkat secara komprehensif terkait definisi, klasifikasi, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, serta cara pembuatan terapi herbal pandan wangi. Selain itu, keluarga menunjukkan sikap yang sangat positif berupa dukungan penuh serta mampu mendemonstrasikan pembuatan air rebusan daun pandan wangi secara mandiri sesuai SOP. Dengan demikian, edukasi terapi air rebusan pandan wangi terbukti efektif sebagai alternatif penatalaksanaan non-farmakologis untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat penderita hipertensi di rumah.

Kata Kunci: Hipertensi, Keluarga, Edukasi Kesehatan, Air Rebusan Pandan Wangi

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF EDUCATION ON FRAGRANT PANDAN LEAF DECOCTION TO IMPROVE THE ABILITY TO CARE FOR FAMILY MEMBERS WITH HYPERTENSION AT THE TAMANSARI COMMUNITY HEALTH CENTER, TASIKMALAYA CITY

Fadil Pajrudin 1

Heri Djamiatul Maulana, M.Kes 2

Yanyan Bahtiar, S.Kp., M.Kep 3

Hypertension is a non-communicable disease (NCD) that poses a global and national health challenge; its high incidence often leads to severe complications or even death if not optimally controlled. This study aims to describe family nursing care through the implementation of health education and non-pharmacological complementary therapy specifically the administration of fragrant pandan leaf decoction to enhance the family's ability to care for a member suffering from hypertension. The study employed a qualitative descriptive method with a case study approach involving one family unit (Mrs. O) dealing with hypertension within the service area of the Tamansari Community Health Center, Tasikmalaya City. Nursing interventions were carried out over five consecutive days using lectures, discussions, and demonstrations (utilizing leaflets), alongside the application of Standard Operating Procedures (SOP) for preparing the fragrant pandan leaf decoction. Assessment results indicated that the primary nursing issue was "Ineffective Family Hypertension Management," stemming from the family's limited knowledge and obstacles in utilizing health facilities. Following the educational intervention and the demonstration of the pandan leaf decoction therapy, significant improvements were observed in the family's knowledge, attitudes, and skills. The family gained comprehensive knowledge regarding the definition, classification, causes, signs and symptoms, and complications of hypertension, as well as the preparation method for the herbal pandan therapy. Furthermore, the family demonstrated a highly positive attitude offering full support and proved capable of independently preparing the fragrant pandan leaf decoction in accordance with the SOP. Thus, education regarding fragrant pandan leaf decoction therapy has proven effective as a non-pharmacological management alternative for enhancing the ability of families to care for hypertension patients at home.

Keywords: Hypertension, Family, Health Education, fragrant pandan Leaf Decoction

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iiiv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiviv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktik	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Biomedis	8
1. Pengertian tekanan darah	8
2. Pengertian hipertensi.....	8
3. Etiologi.....	9
4. Patofisiologi	122
5. Klasifikasi	13
6. Tanda dan gejala.....	13
7. Pemeriksaan penunjang.....	14
8. Penatalaksanaan	14
9. Komplikasi	17
B. Konsep teori Pendidikan sekehatan	18
1. Pendidikan Kesehatan	18
2. Konsep Pendidikan Kesehatan.....	18
3. Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	20
4. Prinsip Pendidikan Kesehatan.....	20

5. Metode pendidikan kesehatan	21
6. Media Pendidikan Kesehatan	21
C. Konsep pandan wangi	23
1. Pengertian pandan wangi	23
2. Manfaat pandan wangi	23
3. Cara pembuatan Rebusan Air pandan wangi	24
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Keluarga	24
1. Definisi keluarga	24
2. Pengkajian	25
3. Diagnosa keperawatan	42
4. Perencanaan keperawatan	44
5. Implementasi keperawatan	47
6. Evaluasi keperawatan	48
E. Kerangka teori	49
F. Kerangka konsep	50
BAB III METODE KTI	51
A. Desain KTI	51
B. Subjek Karya Tulis Ilmiah	51
C. Definisi Operasional / Batasan Istilah	52
D. Lokasi dan Waktu	53
E. Prosedur Penyusunan KTI	53
F. Teknik Pengumpulan Data	54
G. Instrumen Pengumpulan Data	54
H. Keabsahan Data	55
I. Analisa Data	56
J. Etika Penelitian	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Tempat Penelitian	58
B. Hasil Karya tulis ilmiah	58
C. Pembahasan	72
D. Keterbatasan KTI/TA	78
E. Implikasi	79
BAB V Kesimpulan dan Saran	80
A. Kesimpulan	80

B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Klasifikasi hipertensi.....	13
Tabel 2. 2	Tingkat kemandirian keluarga.....	40
Tabel 2. 3	Analisa data.....	40
Tabel 2. 4	Skoring Masalah Keperawatan Keluarga.....	41
Tabel 2. 5	intervensi keperawatan.....	45
Tabel 4. 1	Komposisi keluarga.....	60
Tabel 4. 2	Perencanaan.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penjelasan Sebelum Studi Kasus (PSP).....	87
Lampiran 2	Informed Consent	88
Lampiran 3	Observasi Tekanan Darah.....	89
Lampiran 4	Penilaian Pengetahuan Keluarga	90
Lampiran 5	penilaian Keterampilan dan kemampuan	91
Lampiran 6	Standar Operasional Prosedur (SOP)	92
Lampiran 7	Satuan acara Penyuluhan hipertensi	93
Lampiran 8	Satuan Acara Penyuluhan Terapi Air Rebusan pandan wangi.....	99
Lampiran 9	Dokumentasi Kegiatan	104
Lampiran 10	Asuhan keperawatan.....	105
Lampiran 11	Hasil turnitin.....	128
Lampiran 12	lembar konsultasi bimbingan.....	129
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup.....	133